

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA
PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI PADI DI DESA TELANG SARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO**

***THE FARMER PERCEPTION OF PERFORMANCE
FIELD AGRICULTURE EXTENSION AND THE
EFFECT WITH RICE FARMHAND INCOME
IN THE TELANG SARI VILLAGE
TANJUNG LAGO DISTRICT***



**Farid Hermanda
05121001085**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SKRIPSI

**PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA
PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI PADI DI DESA TELANG SARI
KECAMATAN TANJUNG LAGO**

***THE FARMER PERCEPTION OF PERFORMANCE
FIELD AGRICULTURE EXTENSION AND THE
EFFECT WITH RICE FARMHAND INCOME
IN THE TELANG SARI VILLAGE
TANJUNG LAGO DISTRICT***

**Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**Farid Hermanda
05121001085**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

FARID HERMANDA. The Farmer Perception Of Performance Field Agriculture Extension And The Effect With Rice Farmhand Income In The Telang Sari Village Tanjung Lago District. (Supervised by **LAILA HUSIN** and **HENNY MALINI**)

The purpose of this study were 1) Measure the impact of the performance of Agricultural Extension Workers on the income of rice farmers in the village of Telang Sari Village, Tanjung Lago Banyuasin, 2) Analyze the factors - factors that affect the income of farmers in the Telang Sari Village, Tanjung Lago Banyuasin.

Implementation data collection in the field was conducted in March 2016 until April 2016. The method used was a survey and sampling method used was simple random sampling. The number of farmers samples taken are as many as 41 of the 410 farmers who undertake rice farming.

The results of this research activity shows that the effect of performance Agricultural Extension Workers (PPL) on the level of income of rice farmers in the Telang Sari Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency are medium criteria being with a total score average of 34.95. This means that PPL has been carrying out his performance with a good but relatively not maximized due to several factors - factors of PPL as well as from its own farmers.

The results of multiple linear regression analysis showed that the variables of labor, land, production costs and selling prices simultaneously significant effect on the income of rice farmers in the village of Telang Sari, while partially the real influence is the area of land, the cost of production and the selling price and the only variable labor no real effect.

RINGKASAN

FARID HERMANDA. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago. (dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **HENNY MALINI**)

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengukur pengaruh kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan terhadap pendapatan petani padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2) Menganalisis faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai dengan bulan April 2016. Metode yang digunakan adalah metode survei dan metode penarikan contoh yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah petani contoh yang diambil adalah sebanyak 41 orang dari 410 petani yang melakukan usahatani padi.

Hasil dari kegiatan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) terhadap tingkat pendapatan petani padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin berada pada kriteria sedang dengan total skor rata – rata 34,95. Hal ini berarti bahwa PPL sudah melaksanakan kinerjanya dengan baik namun tergolong belum maksimal dikarenakan beberapa faktor – faktor dari PPL maupun dari petani nya sendiri.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, luas lahan, biaya produksi, dan harga jual secara serempak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi di Desa Telang Sari, sedangkan secara parsial yang berpengaruh nyata adalah luas lahan, biaya produksi, dan harga jual dan hanya variabel tenaga kerja yang tidak berpengaruh nyata.

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH
PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI DI
DESA TELANG SARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO**

SKRIPSI

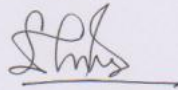
Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Farid Hermanda
05121001085


Indralaya, Juli 2016

Pembimbing I,



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Pembimbing II,



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

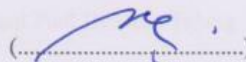

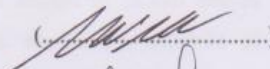
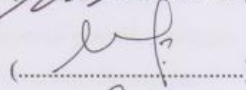
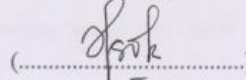
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Skripsi dengan judul "Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago" oleh Farid Hermanda telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001 | Ketua | () |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005 | Anggota | () |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP. 197807042008122001 | Anggota | () |
| 5. Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP. 197810152001122001 | Anggota | () |

Indralaya, Juli 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farid Hermanda

NIM : 05121001085

Judul : Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)
dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Telang
Sari Kecamatan Tanjung Lago.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Proposal Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juli 2016



Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 November 1994, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Herry Yusman dan Aprida S.pd.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 254 Palembang, lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 15 Palembang dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 4 Palembang dan lulus pada tahun 2012. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis juga tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Divisi Olahraga Departemen Minat dan Bakat pada periode 2014-2015.

Pada bulan Juni 2015 penulis melaksanakan magang di Departemen Riset PT. Pupuk Sriwidjaja Persero dan menyelesaikan laporan magang dengan judul “Manajemen Usahatani Dari Hasil Budidaya Melon dalam Polybag pada Screen House Departemen Riset PT. Pupuk Sriwidjaja”. Selanjutnya pada bulan Oktober 2015 penulis melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan di Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Unsri dengan judul “Budidaya Tanaman Kailan Secara Hidroponik dengan Sistem *Nutrient Film Technique*”. Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Penyuluh Pertanian Lapangan	6
2.1.2. Konsepsi Persepsi	9
2.1.3. Konsepsi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan	10
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Petani	10
2.1.5. Konsepsi Gabungan Kelompok Tani	13
2.1.6. Konsepsi Usahatani Padi	15
2.1.7. Konsepsi Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	17
2.1.8. Konsepsi Fungsi Produksi	18
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis	21
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data.....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29

4.1. Keadaan Umum Daerah	29
4.1.1. Letak Daerah dan Kondisi Alam	29
4.1.2. Pemerintahan Desa	30
4.1.3. Keadaan Topografi	31
4.1.4. Luas Wilayah	31
4.1.5. Sarana dan Prasarana	32
4.1.6. Penduduk dan Matapencaharian	33
4.2. Karakteristik Petani Contoh	34
4.3. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan	36
4.4. Pendapatan Petani Padi di Desa Telang Sari	41
4.5. Faktor – faktor yang mempengaruhi Pendapatan	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai interval kelas untuk menentukan kinerja PPL	21
Tabel 4.1. Mata pencaharian penduduk Desa	33
Tabel 4.2. Kategori umur petani contoh	34
Tabel 4.3. Tingkat pendidikan petani contoh	35
Tabel 4.4. Luas lahan petani contoh	36
Tabel 4.5. Skor total rata-rata kinerja PPL	36
Tabel 4.6. Kinerja PPL sebagai pembimbing	37
Tabel 4.7. Kinerja PPL sebagai teknisi	38
Tabel 4.8. Kinerja PPL sebagai fasilitator	39
Tabel 4.9. Kinerja PPL sebagai organisator	40
Tabel 4.10. Kinerja PPL sebagai agen pembaharu	40
Tabel 4.11. Biaya produksi total usahatani padi	42
Tabel 4.12. Biaya tetap	43
Tabel 4.13. Biaya variabel	43
Tabel 4.14. Biaya benih	44
Tabel 4.15. Biaya pupuk	44
Tabel 4.16. Biaya pestisida	45
Tabel 4.17. Upah tenaga kerja	45
Tabel 4.18. Produksi petani	46
Tabel 4.19. Penerimaan petani	47
Tabel 4.20. Pendapatan petani	47
Tabel 4.21. Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan diagramatik	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Telang Sari	53
Lampiran 2. Identitas petani contoh	54
Lampiran 3. Skor kinerja PPL sebagai pembimbing	55
Lampiran 4. Skor kinerja PPL sebagai teknisi	56
Lampiran 5. Skor kinerja PPL sebagai fasilitator	57
Lampiran 6. Skor kinerja PPL sebagai organisator	58
Lampiran 7. Skor kinerja PPL sebagai agen pembaharu	59
Lampiran 8. Skor total kinerja PPL di Desa Telang Sari	60
Lampiran 9. Biaya tetap dan penyusutan alat	61
Lampiran 10. Total biaya tetap	70
Lampiran 11. Biaya benih	72
Lampiran 12. Biaya pupuk urea	73
Lampiran 13. Biaya pupuk phonska	74
Lampiran 14. Biaya pupuk SP 36	75
Lampiran 15. Biaya pestisida	76
Lampiran 16. Total biaya variabel	80
Lampiran 17. Biaya tenaga kerja	82
Lampiran 18. Total biaya produksi	86
Lampiran 19. Produksi petani	87
Lampiran 20. Penerimaan petani	88
Lampiran 21. Pendapatan petani	89
Lampiran 22. Peringkat kinerja PPL	91
Lampiran 23. Hasil output Analisis Regresi Linear	96

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya petani Indonesia yang tinggal di pedesaan memiliki skala usaha kecil dan lahan pertanian yang sempit. Kemiskinan di pedesaan merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional berbasis pertanian dan pedesaan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada pengurangan penduduk miskin (Kementerian Pertanian, 2010).

Kemajuan pertanian di Indonesia tidak terlepas dari peran para petani yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai yaitu tiada lain adalah para pemuda yang memiliki semangat serta cita-cita dalam mengembangkan sektor pertanian yang sangat potensial ini. Peran pemuda sangat dibutuhkan dalam proses revitalisasi sektor pertanian dan agribisnis yang akhir-akhir ini mengalami penurunan (Sadono, 2004).

Pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari aspek kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja, penyediaan penganekaragaman tanaman, kontribusi untuk mengurangi jumlah orang-orang miskin dipedesaan dan peranannya terhadap nilai devisa yang dihasilkan dari ekspor. Sektor pertanian masih diharapkan tetap memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan sektor pertanian akan lebih berperan lagi bagi sektor industri kalau sektor pertanian sebagai pemasok (*supply*) bahan baku disektor industri (Soekartawi, 2003).

Menurut Soekartawi (2003), sektor pertanian berperan penting terhadap perekonomian nasional, sumbangannya terhadap pendapatan devisa negara di luar minyak dan gas bumi serta dalam perekonomian rakyat tidak bisa diabaikan. Kondisi pertanian yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki pasar yang luas akan mendapat prioritas utama dalam pengembangannya. Penemuan terhadap kebutuhan pangan, bahan baku industri, peningkatan lapangan kerja,

peningkatan kesempatan berusaha dan peningkatan ekspor komoditi pertanian dengan demikian demikian diharapkan dapat terjamin dan berkesinambungan.

Untuk mengembangkan sektor pertanian yang modern dan berdaya saing, maka agroindustri harus menjadi lokomotif dan sekaligus penentu kegiatan subsektor usahatani dan selanjutnya akan menentukan subsektor agribisnis hulu.

Usahatani berkaitan dengan budaya dan sejarah serta terdapat peluang dan hambatan ekologis dan geografis (seperti lokasi, iklim, tanah, tumbuhan, dan hewan setempat) yang tercermin dalam pertanian setempat yang merupakan hasil dari suatu proses interaksi antara manusia dan sumber daya. Sistem yang terbuka dari berbagai input (seperti unsur hara, air, informasi, dan sebagainya) yang diterima dari luar dan sebagian output (dijual) biasa disebut dengan sistem pertanian (Mardikanto, 2007).

Pembangunan pertanian adalah segala kegiatan untuk mengubah proses-proses produksi pertanian, mengubah perilaku petani, mengubah corak usahatani dari tradisional ke arah pertanian komersial dan mengubah antara biaya penerimaan bagi setiap perusahaan pertanian sehingga usahatannya lebih berhasil dan tercapai kesejahteraan. Perilaku petani sendiri tidak mengalami perubahan dalam waktu yang relatif lama padahal mereka sendiri ingin melakukan perubahan. Mereka tidak bisa melakukan karena pendidikan yang dimiliki terlalu rendah, bahkan banyak diantara mereka ada yang tidak pernah merasakan bangku pendidikan sehingga sulit mendapatkan penguasaan ilmu pengetahuan untuk maju, perilaku dan kehidupan tidak dapat mereka lakukan (Liliweri, 2010).

Pembangunan pertanian pada dasarnya adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup petani. Peningkatan ini dapat dicapai melalui strategi investasi dan kebijakan pengembangan profesional dan produktivitas tenaga kerja pertanian, selain itu pengembangan pertanian dapat dilakukan dengan upaya pengembangan sarana dan prasarana ekonomi, pengembangan IPTEK disertai dengan penataan dan pengembangan kelembagaan pedesaan secara konseptual maupun empiris. Dengan upaya ini maka, sektor pertanian layak dijadikan sumber sektor andalan ekonomi secara nasional termasuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2000).

Usahatani yang dilaksanakan oleh para petani produksinya dapat meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitas, tidak terlepas dari pengaruh keberadaan Penyuluh Pertanian Lapangan dan kerjasama antara PPL dengan petani. Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal yang diberikan kepada petani dan keluarganya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Penyuluhan pertanian dapat dilakukan dimana saja, tergantung dari kesepakatan antara PPL dengan petani yang bersangkutan (Mardikanto, 2007).

Menurut Sapar (2011), Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) harus mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan arus informasi dan teknologi yang semakin pesat. Program-program pembelajaran penyuluhan sering mengandalkan teknologi komunikasi, sehingga para petani dapat belajar usahatani dengan jarak jauh tanpa didampingi penyuluh secara langsung. Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dapat dikatakan berhasil apabila kompetensi petaninya meningkat dan berdampak signifikan terhadap tingkat pendapatan petani padi begitu pula sebaliknya apabila kompetensi petaninya rendah maka kinerja PPL dianggap buruk.

Peran Penyuluh Pertanian adalah mengubah perilaku sasarannya. Perubahan yang dikehendaki adalah perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap para petani. Tingkat pengetahuan dan keterampilan petani erat hubungannya dengan tahap penerapan yang sudah dicapai oleh sasaran terhadap teknik usahatani (Daniel, 2004).

Dewasa ini keadaan penghasilan petani padi menjadi semakin dilematis, karena biaya produksi tinggi, tetapi hasil produksi semakin turun dan harga jual hasil pertanian juga tidak seimbang, demikian juga dengan Desa Telang Sari. Di Desa Telang Sari tersebut penduduknya bekerja pada pertanian dan juga bekerja pada non pertanian seperti: PNS, tenaga kesehatan, swasta, tani dan lain-lain. Desa Telang Sari merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwasin dimana disini bisa dikatakan keseluruhan masyarakat bekerja pada sektor pertanian yaitu di bidang persawahan. Dimana kegiatan perekonomian masyarakat tergantung pada pertanian tersebut. Pertanian merupakan andalan masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhan baik kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Apabila kondisi pertanian masyarakat berjalan lancar, maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Lahan pertanian seperti sawah untuk

ditanami padi di Desa Telang Sari juga tercermin tidak begitu luas, yang mana luas lahan untuk ditanami padi tersebut hanya sekitar kurang lebih 2 hingga 5 Ha per petani. Berdasarkan luas lahan pertanian tersebut dapat diketahui bahwa produksi pertanian masyarakat seperti padi tentunya juga tidak terlalu banyak, seharusnya secara otomatis ini menjadi masalah umum yang dapat sorotan dari pemerintah.

Desa Telang Sari dipilih sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa di desa ini terdapat Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang aktif membina desa ini dalam kegiatan berusahatani nya selain itu juga di desa ini terdapat petani yang menerima bantuan Upaya Khusus (Upsus) dari pemerintah. Namun meskipun berada dibawah binaan PPL Tanjung Lago dan menerima bantuan Upsus pendapatan petani padi disini masih terbilang rendah bahkan bisa dikatakan pendapatan petani padi lebih tinggi apabila berusahatani secara reguler atau dengan modal sendiri daripada menerima bantuan Upsus.

Dengan adanya PPL diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pengetahuan petani sehingga bisa berusahatani padi dengan baik. Melihat kenyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah nya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam kegiatan usahatani padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana kinerja dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam kegiatan usahatani padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung pendapatan dan menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatannya di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi lembaga dan instansi terkait sebagai tambahan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pustaka dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika, 2015. *Sumatera Selatan dalam Angka Tahun 2015*. BPS, Sumsel.
- Badan Pusat Statistika, 2015. *Tanjung Lago dalam Angka Tahun 2015*. Statistika Daerah Kecamatan Tanjung Lago.
- Damanik, 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.(Online).(http://<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/3560/3199>, diakses tanggal 22 Desember 2015)
- Daniel, M, 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Deptan, 2012. Tupoksi Penyuluhan Pertanian. (Online). (<http://www.deptan.go.id>, diakses tanggal 23 Desember 2015).
- Hasodo, S. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ina, 2007. Bercocok Tanam Padi. Azka Mulia Media. Jakarta.
- Kartasapoetra, AG, 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta
- Kementrian Pertanian, 2010. Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis. Kementrian Pertanian. Jakarta
- Mardikanto, 2007. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Hapsara Surakarta.
- Marzuki, 2004. Dasar – Dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Mubyarto, 1989, Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta. (Online). (<http://pilarlima.wordpress.com/index.php/tips-informasi/17->, diakses tanggal 5 Januari 2015).
- Sadono, 2008. Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian Indonesia.(Online).(http://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/2170, diakses tanggal 22 Desember 2015).
- Samsudin, 2002. Dasar – Dasar Penyuluhan Pertanian dan Modernisasi Penyuluhan. Bina Aksara. Jakarta.
- Sapar, 2011. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Kompetensi Petani Padi di Empat Wilayah Sulawesi Selatan.(Online).(http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/51671/2011sap, diakses tanggal 22 Desember 2015).

- Soekartawi, 1986. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi,. 2003 Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suriatna, 2007. Metode Penyuluhan Pertanian. Melton Putra. Jakarta
- Tim Penebar Swadaya, 2008. Panduan Lengkap Padi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Van Den Ban, A.W dan H.S Hawkins. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.